

Peningkatan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Dan Pelatihan Di Kampung Rawasugih

Waskito Aji Suryo Putro*¹, Sugiono², Wahyu Retno Widiyaningsih³

^{1,2} Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sastra dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong; Jln. KH. Ahmad Dahlan No.01, Mariat Pantai, Aimas Kabupaten Sorong

³ Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong; Jln. Basuki Rahmat, Kota Sorong

ajiwaskito@unimudasorong.ac.id 1, msugiono@gmail.com 2, wahyu.retno.edu51091@icloud.com 3

Abstrak

Kampung Rawasugih terletak di Distrik (Kecamatan) Salawati, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat. Kampung Persiapan Malagufuk adalah salah satu kampung yang banyak memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kampung Rawasugih adalah kampung dengan definitive baru pemisahan dari beberapa kampung lain nya di wilayah Distrik Salawati. Beberapa elemen masyarakat yang berada di kampung rawasugih memerlukan beberapa pengarahan khususnya di bidang IT, Teknologi dan beberapa pemberdayaan lain nya seperti pelatihan komputer, penerapan perilaku kecakapan hidup sehat dan beberapa kegiatan lainnya. Dengan adanya beberapa program melalui pendidikan dan pelatihan tersebut, masyarakat akan lebih terliterasi dengan baik dan kedepan kampung rawasugih akan lebih terfokus khususnya untuk penegebanan potensi yang berada di dalam kampung tersebut, sehingga kehidupan masyarakat akan lebih maju dan berkembang kedepannya.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pendidikan, Pelatihan, Rawasugih

Abstract

Rawasugih Village is located in Salawati District, Sorong Regency, West Papua Province. Malagufuk Preparatory Village is one of the villages that has a lot of potential natural resources and human resources. Kampung Rawasugih is a village with a new definitive separation from several other kampugns in the Salawati District area. Some elements of the community in rawasugih village require some direction, especially in the fields of IT, Technology and several other empowerments such as computer training, the application of healthy living skills behaviors and several other activities. With several programs through education and training, the community will be better literate and in the future rawasugih village will be more focused, especially for developing the potential in the village, so that people's lives will be more advanced and developed in the future.

Keywords : Empowerment, Education, Training, Rawasugih

1. PENDAHULUAN

Kampung Rawasugih terletak di Distrik (Kecamatan) Salawati, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat. Kampung Persiapan Malagufuk adalah salah satu kampung yang banyak memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kampung Rawasugih adalah kampung dengan definitive baru pemisahan dari beberapa kampung lain nya di wilayah Distrik Salawati. Beberapa elemen masyarakat yang berada di kampung rawasugih memerlukan beberapa pengarahannya khususnya di bidang IT, Teknologi dan beberapa pemberdayaan lain nya seperti pelatihan komputer, penerapan perilaku kecakapan hidup sehat dan beberapa kegiatan lainnya.

Beberapa kegiatan yang sudah pernah dilakukan di kampung rawasugih belum bisa melihat bahwasanya kampung Rawasugih memiliki tingkat kesuburan tanah yang tinggi, karena di kampung tersebut tanahnya berjenis gambut, yang artinya memiliki tingkat kesuburan yang sangat tinggi. Dengan adanya latar belakang persoalan yang sudah diketahui, bisa dipastikan pembangunan yang mutlak adalah ada pada SDM yang berada di kampung tersebut, dengan adanya beberapa program Pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan seperti pengelolaan teknologi informasi, Pendidikan kecakapan hidup sehat dan beberapa agenda lain nya, maka kedepan kampung rawasugih akan bisa menjadi kampung yang maju dan mandiri dalam hal pangan dan bisa menjadi kampung sukses kelak.

2. METODE

Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan secara penuh di lapangan dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang jelas khususnya untuk kebutuhan masyarakat kampung rawasugih dilihat dari sisi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Strategi awal yang kami lakukan yaitu

sosialisasi kepada masyarakat tentang program yang akan kami terapkan sekaligus pembentukan kelompok masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas potensi yang dapat dikembangkan di Kampung rawasugih.

- b. Selanjutnya, kami melakukan eksplorasi dan filterisasi di beberapa elemen masyarakat
- c. Setelah itu, kami akan membuat oadmap pemberdayaan khususnya di Pendidikan dan Pelatihan
- d. Langkah selanjutnya kami akan melakukan Pendidikan dan Pelatihan khususnya untuk It, kecakapan hidup sehat

1) Tahap-tahap Kegiatan

- a. Survei Awal
 - Tidak adanya sinyal menghambat proses komunikasi antar kampung.
 - Mata pencaharian masyarakat Sebagian besar berladang.
 - Masyarakat bertani hanya untuk konsumsi sehari-hari dan berapa dijadikan komoditas untuk dijual belikan
 - Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai potensi sumber daya alam rawasugih.

b. Penyusunan Program Bersama Masyarakat

Masyarakat Kampung Persiapan Malagufuk diwakili oleh kepala kampung, Bapak Sularyo, S.T. telah menyetujui program ini dilaksanakan di Kampung Rawasugih dan telah menunjuk beberapa perangkat desa lain nya untuk membantu mensukseskan program Pendidikan dan pelatihan ini.

c. Penetapan Khalayak Sasaran

Menurut pengamatan Tim, masyarakat sangat bergantung pada pertanian dan sebagai mata pencaharian dan bertani hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Pola

pertanian yang diterapkan masih berupa pertanian hutan (menanam tanaman pertanian di dalam hutan) dan beberapa sudah mencoba untuk membuka lahan seperti persawahan. Oleh karena itu, dalam program ini tim melibatkan seluruh masyarakat di Kampung Rawasugih dan ditambah dengan dukungan dari mitra kerjasama. Total penerima manfaat dari program ini adalah 69 orang.

d. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program meliputi: Sosialisasi, Pelatihan IT bagi para warga, Pendidikan Pola Hidup Sehat bagi warga, Pelatihan Entrepreneurship

e. Perintisan Kemitraan

Pihak yang kiranya akan diajak bermitra antara lain:

- Univeristas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
- Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong
- Masyarakat Rawasugih
- Yayasan Mahameru Rinjani Jaya

f. Lokakarya Hasil Dengan Menghadirkan *Stakeholder* Program

Dengan adanya lokakarya ini tim akan memaparkan program lanjutan pemanfaatan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berada di kampung rawasugih dan bisa dijadikan sebagai patokan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan sudah sangat berhasil membuak wawasan para masyarakat untuk lebih mendalami potensi apa yang berada di kampung rawasugih. Melalui Pendidikan dan pelatihan yang diberikan, masyarakat rawasugih menuju masyarakat yang cerdas dan unggul.

a. Pelatihan Komputer Dasar

Pelatihan Dasar Penggunaan Komputer yang ditujukan untuk siswa-siswi SD Muhammadiyah Rawa sugi dan beberapa masyarakat yang sudah dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan selama 14 hari yaitu pada tanggal 6 sampai 20 Desember 2022 pukul 10..00 WIT lokasi pembelajaran yaitu di Kantor Kepala Kampung Rawa Sugi. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu 30 orang yang terdiri dari laki-laki 14 orang dan perempuan 16 orang, dan kesemua peserta masih duduk dibangku kelas 4,5,6 SD serta beberapa remaja dan orang dewasa. Metode belajar yang dilakukan, yaitu dilakukan pembelajaran terkait materi dasar penggunaan komputer beserta prakteknya,. Komputer yang digunakan disini berupa computer milik kantor kampung dan laptop yang telah disediakan

oleh mahasiswa KPM, untuk memudahkan pembelajaran para peserta di bagi menjadi kelompok-kelompok kecil. setelah dilakukannya Pelatihan Jkomputer dasar hasilnya yaitu semua peserta telah mampu mengenal komponen-komponen komputer dan 90% telah mampu mengoprasikannya. Sebagai langkah tindak lanjut setiap peserta mendapatkan bahan bacaan berupa brosur terkait dengan pelatihan dasar komputer, sehingga diharapkan peserta agar dapat mengingat materi dan pelatihan yang telah diberikan selama pelatihan. Hal ini juga bisa dimanfaatkan bagi para masyarakat kampung rawasugih untuk lebih memaksimalkan teknologi bagi kehidupan sehari-hari



Gambar 1.1 Pelatihan komputer dasar

b. Pelatihan Pola Hidup Sehat dan Bersih

Penyuluhan pola hidup sehat di SD Muhammadiyah Rawa sugi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 Desember jam 09.00 WIT lokasi di Gedung kelas SD Muhammadiyah Rawa sugi yang diikuti oleh seluruh siswa siswi SD Muhammadiyah Rawa sugi dan beberapa masyarakat. Pelatihan PHBS diawali dengan permainan senam angka yang bertujuan untuk melatih konsentrasi dan kepekaan pada anak. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi PHBS dan materi 6 langkah cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Setelah pemberian materi, peserta diajak untuk mempraktikkan gerakan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Di akhir kegiatan, mahasiswa KPM memberikan hadiah kepada siswa siswi yang dapat menjawab dan mempraktikkan gerakan 6 langkah cuci tangan dengan baik dan benar. Hasil yang telah dicapai dari Penyuluhan Pola Hidup Sehat dan Bersih yaitu menyadarkan para siswa siswi betapa pentingnya menjaga kehidupan yang sehat dan bersih pada diri sendiri dan juga lingkungan sekitar.



Gambar 1.2 Pelatihan Pola Hidup Sehat

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian di kampung rawasugih, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dengan adanya program Pendidikan dan pelatihan, masyarakat rawasugih sangat terbantu khususnya dalam menghadapi pola kemajuan zaman. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pemberdayaan harus di fokuskan kepada apa potensi yang ada di daerah dan dikembangkan, sehingga tidak terjadi ketimpangan antar

kampung dan para masyarakat lebih termotivasi untuk memajukan kampungnya masing-masing.

- b. Betapa pentingnya entrepreneurship bagi kehidupan berdampak kepada mindset para masyarakat. Tidak tergantung dengan satu sumber mata pencaharian, akan tetapi bisa memaksimalkan sumber-sumber lain

5. SARAN

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program. Melalui proses evaluasi, segala kekurangan dalam pelaksanaan program dapat diperbaiki.

Setelah adanya kegiatan pendidikan dan pelatihan, masyarakat yang awalnya belum mengerti sekarang sudah mengerti bagaimana cara mengeksplorasi dan ada peningkatan untuk terus menaikkan kesejahteraan masing-masing masyarakat.

Aspek terpenting dalam program ini adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program dapat didukung dengan terbentuknya tim – tim yang terdiri dari warga Kampung Rawasugih. Pembentukan tim penanggung jawab dilakukan untuk menjaga kesinambungan program ini, mengingat bimbingan dan kontroling dari tim tidak dapat dilakukan secara terus menerus. Tim ini akan mengontrol program kerja yang telah dilaksanakan, sehingga nantinya akan terkelola dengan baik serta mendapatkan dukungan yang baik dari pemerintah desa atau kampung sendiri.

Keberlanjutan Program ini juga didukung dengan beberapa kerja sama, seperti dengan Yayasan Mahameru Rinjani Jaya untuk terus memberikan materi berkaitan dengan entrepreneurship yang berkelanjutan berbasis teknologi dan akan terus diberikan kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang terlibat

- a. Universitas Pendidikan Muhammadiyah

Sorong

- b. Pemerintah Kabupaten Sorong
- c. Pemerintah Desa Rawasugih
- d. Mahasiswa Kuliah Pengabdian masyarakat Tahun 2022
- e. Yayasan Mamaheru Rinjani Jaya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Inventarasi Hutan.2013. www.dephut.go.id
Diakses tgl 2 Januari 2021
- [2] Kadri Wartono ir., Dkk. 1992. Buku Ajar Inventarisasi Potensi Sumber Daya Alam. Universitastanjungpura
- [3] Madyana tahun 2008. Macam-Macam bentuk petak Ukur. Penerbit Djambatan, Jakarta
- Simon H. 2007. Metode Inventore Hutan. Pustaka Pelajar. Yogyaarta
- [4] Usman, H. 2008. Etrepenuership. Universtas Gadjah Mada. Yogyakarta
- [5] Soehartono, irawan, 2010. Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosiasl dan Ilmu Sosial lain. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- [6] Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian.1995. Metode Penelitian Survey. Jakarta.PT Pustaka LP3ES.
- [7] Widodo, t. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif. Solo. UNS Press